

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era new normal pertumbuhan ekonomi merupakan fokus utama pemerintah saat ini dalam memajukan perekonomian negeri ke arah yang lebih baik. Inisiatif program pembangunan usaha yang digencarkan oleh pemerintah kepada masyarakat berdampak pada maraknya bentuk badan usaha yang ada di Indonesia. Hal ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan di dunia bisnis menjadi semakin ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu menjaga keberlangsungan hidup usahanya (*going concern*) agar tetap dapat bersaing dengan usaha lainnya.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi yang memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha memenuhi tujuan perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Hal tersebut dapat terwujudnya apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik, baik berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Seiring dengan perkembangan dinamika dunia usaha saat ini, prioritas utama perusahaan bukan lagi tentang meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya akan tetapi perusahaan harus memiliki strategi yang efektif untuk dapat terus memiliki eksistensi di dunia bisnis. di Indonesia kemajuan dunia usaha tidak bisa dihindarkan, perusahaan harus efektif dan efisien dalam mengelola keuangannya agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas dan keberadaan perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangan mereka.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan BUMN yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga dituntut untuk tetap menjaga kinerja keuangannya PT Garuda Indonesia Tbk yang bergerak dalam bidang transportasi khususnya transportasi udara juga di tuntutan untuk tetap menjaga

kualitas pelayanannya kepada masyarakat,. Selain itu gencarnya pemerintah Indonesia yang mempromosikan pariwisata Indonesia membuat beberapa perusahaan penerbangan di Indonesia memiliki kesempatan untuk terus berkembang dengan banyak traveler asing yang bepergian ke seluruh pelosok negeri menggunakan jasa transportasi udara.

Kehadiran transportasi udara milik swasta membuat masyarakat yang biasanya menggunakan penerbangan PT Garuda Indonesia Tbk mulai tertarik untuk beralih ke transportasi Lain karena tarif yang lebih murah, akibatnya PT Garuda Indonesia Tbk tidak mampu bersaing sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang menyebabkan penurunan laba operasi.berdasarkan data kementerian keuangan tahun 2020 PT. Garuda Indonesia Tbk memiliki saldo Rugi sebesar Rp32,85 triliun.

Tahun 2018 PT. Garuda Indonesia Tbk dikenakan sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan non pemerintah, OJK mengenakan sanksi pada PT Garuda Indonesia Tbk dengan denda Rp100 juta serta masing-masing direksi dan komisaris didenda harus patungan membayar Rp100 juta. Disamping itu BEI juga mengenakan saksi pada PT Garuda Indonesia Tbk dengan denda Rp250 juta karena dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia ditemukan kejanggalan dalam membukukan laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar yang menolankak tajam dibandingkan di 2017 yang menderita rugi sebesar US\$ 216,5 juta kejanggalan laporan keuangan tersebut menyebabkan laporan keuangan 2018 PT Garuda Indonesia dianggap tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Di kutip dari keterbukaan informasi Bursa efek Indonesia (BEI), PT Garuda Indonesia menderita kerugian US\$ 1,66 miliar atau setara Rp 23,73 triliun (asumsi kurs Rp 14,300 pada September 2021 menurut laporan keuangan interim yang tidak di audit. Rugi ini naik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya US\$1,07 miliar. Pendapatan dan penjualan hingga September 2021 sebanyak US\$ 939,02 Juta. Pendapatan ini turun 2020 sebesar US\$ 1,13 miliar. Jumlah aset PT Garuda Indonesia tercatat US\$ 9,42 miliar. Aset ini juga turun dari sebelumnya US\$ 10,78 Sementara, liabilitas perusahaan jumlahnya US\$ 13,02 miliar atau naik dari

sebelumnya US\$ 12,73 miliar. Liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek US\$ 5,28 miliar dan jangka panjang US\$ 7,73 miliar. Selanjutnya, jumlah ekuitas atau modal PT Garuda Indonesia tercatat minus US\$ 3,60 miliar. Ekuitas ini turun banyak dibanding periode yang sama tahun sebelumnya minus US\$ 1,94 miliar.

Alasan sehingga melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 2011 sampai 2020 terlebih dengan adanya kasus laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk di tahun 2018 dan penurunan laba tahun 2020 dan 2021, sekaligus untuk mengetahui apakah setelah ini adanya kasus- kasus tersebut trend kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk mengalami peningkatan atau menurun. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan guna menilai Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2011-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan aset, utang, ekuitas PT Garuda Indonesia tahun 2011-2020?
2. Bagaimana rasio likuiditas dan solvabilitas PT Garuda Indonesia tahun 2011-2020 ?
3. Bagaimana perkembangan pendapatan, beban dan laba Rugi PT. Garuda Indonesia tahun 2011-2020?
4. Bagaimana rasio profitabilitas, rasio margin laba kotor PT Garuda Indonesia tahun 2011-2020?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis perlu membatasi masalah, dengan fokus pembahasan hanya melihat perkembangan aset, utang, ekuitas, pendapatan , beban dan laba rugi serta Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan

Profitabilitas yang digunakan guna menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Garuda Indonesia periode 2011-2020”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk menilai Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia periode 2011-2020

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai Ilmu pengetahuan untuk menabuh wawasan tentang Analisis laporan Keuangan dan untuk menambah pengetahuan .

2. Bagi Perusahaan

Memberikan Masukan Serta Informasi Mengenai Kinerja Keuangan perusahaan

3. Bagi lembaga

Sebagai contoh bahan referensi dalam menyusun laporan akhir dimassa yang akan datang bagi mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya baik dalam hal pembelajaran ataupun sebagai gambaran awal yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa Akuntansi tingkat akhir pada saat penyusunan Laporan Akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.

2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan (observasi) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

4. Teknik Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan empat teknik pengumpulan data yang telah diuraikan, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan jurnal serta referensi lainnya yang berkaitan dan dapat mendukung laporan akhir ini

1.5.1 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2013:137) terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literature artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir ini yaitu menggunakan sumber data sekunder. Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk periode tahun 2011 sampai 2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, beserta uraian tugas, dan aktivitas perusahaan. Sedangkan, untuk kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas merupakan data primer yang dihitung sendiri oleh peneliti

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini tiap-tiap bab memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Pada bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat disajikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang dapat diuraikan adalah pengertian laporan keuangan, tujuan laporan

keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio, pengumpulan angka rasio, teknik analisis laporan keuangan, dan jenis, tujuan serta manfaat rasio keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan kegiatan perusahaan, pengukuran kinerja PT Garuda Indonesia Tbk dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2011- 2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan berdasarkan analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan Rasio Keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Garuda Indonesia Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.